

Tim Mahasiswa Teknik Kimia Lolos Pendanaan PKM Kewirausahaan



Tim Mahasiswa Teknik Kimia Lolos Pendanaan PKM Kewirausahaan. Foto: Ist.

UNIMALNEWS | Lhokseumawe - Tim mahasiswa Prodi Teknik Kimia, Fakultas Teknik, Universitas Malikussaleh dinyatakan lolos pendanaan program Pekan Kreativitas Mahasiswa (PKM) tahun 2025 yang didanai oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi (Kemdikti Saintek).

Pengumuman kelolosan itu berdasarkan surat pengumuman Pendanaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Skema Pendanaan Tahun 2025 nomor 1995/B2/DT.01.00/2025 pada 3 Juli 2025.

Tim yang diketuai oleh Icha Irnanda, bersama anggota Mila Rahmadhani, Sulistyyani Nainggolan, Iwan Najmi, dan Naufal Hisyam Pakpahan berhasil meraih pendanaan PKM kategori Kewirausahaan.

Berdasarkan rilis yang diterima Unimalnews, Rabu (9/7/2025), proposal mereka berjudul “DUALACT FILTER: Inovasi Adsorben Aromatik Multifungsi dari Limbah Gergaji Kayu sebagai Penyerap Polutan dan Pengusir Nyamuk”

Icha Irnanda dalam penjelasannya mengatakan bahwa DUALACT FILTER merupakan adsorben alami yang dikembangkan dari limbah serbuk gergaji kayu. Berbeda dari produk sejenis, filter ini memiliki dua fungsi Utama, yaitu menyerap polutan udara sekaligus mengusir nyamuk melalui kandungan aromatik alami.

"Inovasi ini menjawab dua persoalan umum di masyarakat, yaitu pencemaran udara dalam ruangan dan gangguan nyamuk yang dapat menularkan penyakit," teranginya.

Ia juga menyampaikan bahwa inovasi DUALACT FILTER lahir dari kepedulian terhadap permasalahan lingkungan dan kesehatan masyarakat.

"Kami ingin menghadirkan solusi ganda; mengurangi limbah gergaji kayu yang selama ini tidak dimanfaatkan, sekaligus menciptakan produk alami yang mampu menyerap polutan udara dan mengusir nyamuk melalui aroma khasnya," ungkap Icha.

Anggota tim, Mila Rahmadhani, menambahkan bahwa inovasi ini harus direalisasikan sehingga menjadi produk unggulan untuk mengatasi masalah.

“Kami ingin produk ini tidak hanya sekadar ide, tapi benar-benar bisa diaplikasikan di masyarakat dan memberi manfaat langsung,” ujar Mila.

"Kami menargetkan produk ini dapat dikembangkan secara massal dan dijangkau oleh masyarakat luas, terutama di daerah tropis yang rentan terhadap polusi udara dan penyebaran penyakit akibat nyamuk. Inovasi ini juga potensial secara ekonomi karena menawarkan fungsi ganda," tambah Mila.

Sementara itu, Dr Muhammad, selaku dosen pembimbing menyampaikan apresiasi atas kerja keras dan kolaborasi yang solid dari para mahasiswa bimbingannya.

“Inovasi seperti DUALACT FILTER menunjukkan bahwa mahasiswa teknik kimia tidak hanya belajar teori, tetapi juga mampu merancang solusi konkret yang aplikatif untuk menjawab persoalan nyata di masyarakat,” pungkasnya.

Berdasarkan informasi yang dihimpun, ada 6 proposal PKM mahasiswa Universitas Malikussaleh yang lolos ke tahap pendanaan. [fzl]

Tanggal: 09 July 2025

Post by: [Faizul](#)

Kategori: [News](#), [Geliat Mahasiswa](#),

Tags: [Unimal](#), [Teknik Unimal](#), [Unimal Hebat](#),